

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi informasi sudah dirasakan oleh berbagai negara termasuk Indonesia. Teknologi informasi memberikan dampak positif, seperti mempermudah kegiatan sehari-hari, bertukar informasi menjadi lebih mudah, dan menjaga keamanan dokumen. Teknologi informasi yang sering diakses oleh masyarakat adalah internet berupa situs web, *blog*, dan *email*. Berdasarkan jumlah pengguna internet di Indonesia dari 2017 hingga 2026, menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menggunakan internet yaitu sebanyak 210,67 juta populasi pada 2022. Total pemakai internet meningkat 9,3 juta dari tahun sebelumnya di Indonesia (Nurhayati, 2021). Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa banyak masyarakat yang merasakan pentingnya penggunaan internet.

Perubahan teknologi dirasakan oleh semua bidang, salah satu bidang yang ikut merasakan hadirnya teknologi yaitu pendidikan. Dunia pendidikan semakin maju dengan adanya peran teknologi informasi dalam prosesnya. Menurut (Pijar, 2021) pendidikan Indonesia terdiri dari tiga jenjang yaitu pembelajaran formal, non-formal dan informal. Semua jenjang pendidikan di Indonesia diharuskan menjamin mutu pendidikan. Pendidikan di Indonesia yang terdapat pada pendidikan formal salah satunya perguruan tinggi. Peran teknologi informasi tentunya harus ikut membantu ketiga jenjang pendidikan formal agar membentuk generasi yang lebih baik. Perguruan tinggi yang terdapat pada jenjang pendidikan formal yaitu akademik, politeknik, institut, universitas dan lain sebagainya. Peran teknologi informasi dalam perguruan tinggi yaitu membantu proses belajar dan mengajar, serta turut membantu organisasi kemahasiswaan.

Perguruan tinggi memiliki organisasi yang dipimpin oleh mahasiswa aktif yaitu Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA). ORMAWA terdiri dari Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). ORMAWA yang terdapat pada perguruan tinggi memiliki fungsinya masing-masing. Salah satunya Himpunan Mahasiswa (HIMA) yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung aspirasi dan memberikan solusi kepada mahasiswa program studi. HIMA berada dibawah koordinasi BPM dan BEM Universitas. HIMA memiliki kegiatan yang bertujuan untuk membangun rasa kekeluargaan.

Setiap divisi yang terdapat pada HIMA memiliki agenda kegiatan yang berbeda berupa *online* maupun *offline*. Informasi agenda kegiatan setiap divisi diberikan melalui *group chat*, sehingga menyebabkan informasi tertumpuk dengan informasi lain. Agenda kegiatan HIMA yang tidak terdokumentasi dengan rapi menyebabkan bentroknya jadwal, sehingga membuat pihak penyelenggara harus mengubah jadwal kegiatan. *Reminder* yang tidak terdapat *group chat* menyebabkan beberapa *participants* yang terdiri dari pengurus HIMASIF dan mahasiswa aktif program studi yang diundang tidak mengetahui kegiatan yang dibuat oleh penyelenggara.

Kegiatan yang sudah terlaksana akan menghasilkan dokumentasi kegiatan. Dokumentasi kegiatan dapat berupa notulensi, proposal, lembar pertanggungjawaban, foto dan data kehadiran *participants*. Dokumentasi dalam bentuk tertulis menjadi salah satu dokumen pendukung suksesnya suatu kegiatan. Dokumentasi dalam bentuk visual sebagai bukti bahwa kegiatan sudah terlaksana. *Google drive* digunakan selama ini sebagai tempat penyimpanan dokumentasi. Berkas yang diunggah terlalu besar menyebabkan backup dokumen kurang optimal. Penyelenggara yang tidak dapat mengirim dokumen melalui *group chat* karena ukuran berkas menyebabkan informasi tidak sampai kepada *participants* dan kegiatan tidak terorganisir sesuai dengan hasil diskusi yang sudah disepakati oleh penyelenggara dan *participants* yang diundang pada kegiatan.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan perguruan tinggi yang terdapat di Tangerang Selatan dan memiliki 10 program studi didalamnya. Setiap program studi memiliki HIMA yang kepengurusannya merupakan mahasiswa aktif dari masing-masing program studi. HIMA yang terdapat di Universitas Pembangunan Jaya diantaranya Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM), Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM), Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI), Himpunan Mahasiswa Informatika (HIMAFORKA), Himpunan Mahasiswa Arsitektur (HIMARASKARA), Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF), Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (KAMADEVA), Himpunan Mahasiswa Psikologi (PSIVERBY), Himpunan Mahasiswa Desain Produk (PRODEZA) dan Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS). Pada penelitian ini berfokus pada Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF) merupakan organisasi kemahasiswaan dengan kepengurusannya berisikan mahasiswa aktif Sistem Informasi. HIMASIF membutuhkan adanya aplikasi untuk mendukung tata kelola kegiatan harian, seperti mengatur jadwal kegiatan dengan fitur *reminder* dan dokumentasi hasil kegiatan untuk memperbaiki tata kelola agar saling terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada HIMA dan berfokus pada HIMASIF di Universitas Pembangunan Jaya. HIMASIF membutuhkan adanya pengembangan sistem informasi berupa aplikasi tata kelola kegiatan harian dengan fitur *reminder* dan pengarsipan dokumentasi hasil kegiatan. Dokumentasi terintegrasi dengan kegiatan harian yang terkelola diperlukan untuk mengatasi masalah bentrok jadwal, sistem dalam satu waktu tidak dapat melakukan lebih dari satu kegiatan. Aplikasi bertujuan agar terorganisir dan terintegrasi kegiatan harian HIMASIF untuk mencegah adanya jadwal yang bentrok dan membantu pengurus dalam mencari dokumen yang dibutuhkan. Sehingga penelitian ini dirancang dengan judul **“PENGEMBANGAN APLIKASI *REMINDER* DAN DOKUMENTASI KEGIATAN YANG TERINTEGRASI SEBAGAI TATA KELOLA KEGIATAN HARIAN HIMPUNAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA”**.

1.2 Rumusan/Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut diamati berdasarkan latar belakang antara lain.

1. HIMASIF di Universitas Pembangunan Jaya memiliki kegiatan yang sering bentrok antar agenda kegiatan dalam waktu yang sama.
2. Undangan kegiatan dan informasi perubahan jadwal tidak tersampaikan langsung kepada *participants* yang diundang yang disebabkan karena tidak terdapatnya pengingat pada setiap kegiatan yang berlangsung.
3. Dokumentasi hasil kegiatan yang tidak sampai kepada *participant* karena tidak adanya *backup* dokumen membuat kegiatan pada HIMASIF tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengatasi bentrok antar agenda kegiatan yang dimiliki oleh Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya?
2. Bagaimana menyampaikan undangan melalui pengingat kegiatan agar dapat langsung tersampaikan kepada *participant*?
3. Bagaimana menyediakan backup dokumen agar dokumentasi kegiatan dapat terdampai kepada *participant* dan kegiatan dapat terlaksana sebagaimana mestinya?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan dengan “Bagaimana upaya untuk merancang dan membuat aplikasi *reminder* dan dokumentasi kegiatan yang terintegrasi sebagai tata kelola kegiatan harian himpunan mahasiswa?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari aplikasi *reminder* dan dokumentasi adalah sebagai berikut.

1. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana mendokumentasikan jadwal agenda kegiatan untuk mengurangi bentrok jadwal.
2. Memberikan kemudahan untuk menyebarkan undangan kegiatan kepada *participant* yang diundang.
3. Memberikan tempat pengarsipan dokumentasi yang dapat langsung tersampaikan kepada *participant*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dipetik dari penelitian ini.

1. Pengetahuan yang diperoleh selama kuliah diterapkan untuk ikut berkontribusi terhadap masalah yang dimiliki oleh HIMASIF.
2. Pengurus himpunan memperoleh solusi dalam pengelolaan kegiatan harian dan dokumentasi kegiatan menjadi lebih terdokumentasi.
3. Mahasiswa aktif Sistem Informasi dengan mudah mengetahui dan ikut berpartisipasi terhadap kegiatan yang dimiliki oleh HIMASIF.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan terdapat lima bab. Berikut penjelasan dari setiap bagian penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan dasar penelitian, rumusan disertai dengan identifikasi masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat informasi untuk mendukung penelitian, seperti dasar teori dan tinjauan studi terkait penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian, analisis sistem berjalan berupa masalah yang terjadi, proses bisnis dari sistem yang dipakai. Analisis kebutuhan yang diperlukan untuk mengetahui alur proses sistem yang sudah digunakan oleh himpunan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Berisikan analisis perancangan sistem, diagram sistem usulan melalui *Unified Modeling Language* (UML). Pada bagian ini terdapat perancangan antar

- muka pengguna berupa *mockup* dan perancangan implementasi berupa hasil pengujian pada aplikasi.

BAB V PENUTUP

Menampilkan hasil penelitian disertai dengan saran kepada pengembang selanjutnya sebagai referensi atau ide pengembangannya.